

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan mengenai Kondisi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran geografi di SMA Negeri 18 Medan, maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 18 Medan masih banyak perlengkapan yang memang harus dipenuhi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menunjang proses pembelajaran dan demi tercapainya tujuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik/guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, ruang konseling, ruang OSIS, ruang UKS, ruang sirkulasi, tempat beribadah, tempat bermain/berolahraga, gudang, toilet, dan tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pengadaan sarana dan prasarana itu sendiri mempunyai peranan yang sangat penting bagi terlaksananya proses pembelajaran di sekolah, serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 18 Medan menerapkan fungsi manajemen 1) perencanaan, dalam perencanaan manajemen sarana dalam proses pembelajaran, yaitu pihak manajemen sarana dan prasarana melaksanakannya dengan cara pengadaan. Dalam hal

pengadaan barang, pihak inventaris mengajukan permintaan barang yang dibutuhkan dengan cara membuat proposal pembelian barang yang harus disetujui kepala sekolah terlebih dahulu. 2) pengorganisasian, dalam pengorganisasian bidang manajemen sarana dan prasarana ditentukan struktur kepengurusan yang kemudian dipilih siapa saja yang menduduki setiap bagian dalam kepengurusan. 3) penggerakan, dalam hal penggunaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 18 Medan harus disesuaikan dengan kebutuhan agar dapat manfaat dalam penggunaannya. Misalnya dalam penggunaan sarana media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi, guru harus menyesuaikan sarana yang akan digunakan dengan materi yang diajarkan. 4) pengawasan, pengawasan dilakukan langsung oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dengan cara pengecekan barang yang ada di sekolah.

3. Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada. Manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 18 Medan meliputi: perencanaan, pengadaan pendistribusian, inventaris, penggunaan dan pemeliharaan dan penghapusan. Adapun manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 18 Medan sudah berjalan dengan baik meskipun ada sedikit hambatan, terkhusus pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 18 Medan yang masih kurang lengkap sarannya dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan, masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan semua warga sekolah hendaknya memperhatikan peraturan dan petunjuk yang sudah tertera demi terciptanya kelancaran dalam proses pembelajaran.
2. Semua warga sekolah harus mempunyai rasa saling memiliki dan tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah, sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat terpelihara dengan baik dan meminimalisir kerusakan.
3. Demi terjadinya kelancaran dalam kegiatan, hendaknya lebih banyak dilakukan koordinasi terhadap pihak-pihak yang terkait, sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas. Guru hendaknya harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai, dengan memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.